

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY “E”
DITEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN FAULIEN
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**



**GITA NAYU HASANAH
PO7124122033**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY "E"
DITEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN FAULIEN
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



**Gita Nayu Hasanah
PO7124122033**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pendekatan pelayanan yang meliputi pemeriksaan ibu secara menyeluruh, mendalam, dan berkesinambungan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan secara holistik untuk mendeteksi dini potensi risiko tinggi baik bagi ibu maupun bayi. Dengan terselenggaranya asuhan kebidanan komprehensif, mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir dapat ditingkatkan secara signifikan. Hal ini merupakan langkah strategis dalam upaya menurunkan angka kematian ibu yang hingga kini masih menjadi masalah kesehatan global yang perlu segera diatasi (F. R. Putri et al., 2024)

Kehamilan, proses persalinan, masa nifas, pelayanan keluarga berencana, serta perawatan neonatus pada dasarnya merupakan proses fisiologis alami, namun tidak menutup kemungkinan dapat berubah menjadi kondisi yang membahayakan jiwa ibu maupun bayi apabila tidak mendapatkan penanganan yang tepat. Oleh karena itu, bidan memiliki peran dalam menerapkan model pelayanan yang menyeluruh, salah satunya melalui pendekatan Continuity of Care (COC) atau asuhan yang berkesinambungan. COC merupakan rangkaian layanan yang terintegrasi dan berpusat pada kebutuhan serta kenyamanan perempuan, yang mencakup seluruh fase mulai dari kehamilan, persalinan,

perawatan bayi baru lahir, masa nifas hingga pelayanan kehamilan. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mengenali secara dini tanda-tanda penyimpangan atau komplikasi yang mungkin terjadi sehingga dapat segera dilakukan tindakan yang tepat sebelum berkembang menjadi kondisi yang berisiko tinggi (Kemenkes RI, 2020).

Pada tahun 2021, Angka Kematian Ibu (AKI) secara global tercatat sebesar 176 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini meningkat pada tahun-tahun berikutnya, mencapai 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022, dan naik lagi menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023. Sementara itu, di Indonesia, prevalensi preeklamsia—kondisi hipertensi dalam kehamilan yang dapat berakibat fatal—tercatat sebesar 5,3% dari total kehamilan pada tahun 2022. Angka ini menurun menjadi 4,7% pada tahun 2023, namun preeklamsia tetap menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu, berkontribusi sebesar 26,9% terhadap total angka kematian ibu menurut data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengidentifikasi tiga penyebab utama kematian ibu yang sering terjadi tanpa gejala awal yang jelas atau dikenal dengan istilah *silent aging*, yaitu infeksi, perdarahan, dan hipertensi dalam kehamilan. Dari ketiga faktor tersebut, hipertensi terutama yang disebabkan oleh preeklamsia merupakan pemicu dominan tingginya angka kematian ibu di Indonesia (Lestari et al., 2024)

Untuk menilai efektivitas dan jangkauan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil digunakan indikator cakupan pemeriksaan kehamilan yaitu K1, K4, dan

K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah menjalani pemeriksaan kehamilan pertama oleh tenaga kesehatan dibandingkan dengan jumlah seluruh ibu hamil sasaran di suatu wilayah tertentu dalam satu tahun. Selanjutnya, cakupan K4 adalah proporsi ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan pemeriksaan kehamilan minimal empat kali sesuai standar yang dianjurkan, dengan sebaran pemeriksaan pada setiap trimester. Sedangkan cakupan K6 merupakan indikator terkini yang mengukur jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pemeriksaan kehamilan minimal enam kali, termasuk dua kali pemeriksaan oleh dokter, yang dijadwalkan sesuai dengan tahapan perkembangan kehamilan pada setiap semester. Ketiga indikator tersebut menjadi acuan penting dalam menilai mutu pelayanan kesehatan ibu di tingkat daerah dan nasional (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2022).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2022, terdapat sekitar 3.572 kasus AKI di Indonesia, dengan penyebab utama hipertensi sebanyak 801 kasus, perdarahan sebanyak 741 kasus, penyakit jantung sebanyak 232 kasus, dan penyebab lainnya sebanyak 1.504 kasus. Pada tahun 2022, Angka Kematian Bayi (AKB) sebanyak 2.446 kasus. Pneumonia (15,3%), penyakit bawaan (7,1%), diare (6,6%), penyakit perinatal (6,3%), dan kondisi lainnya (62,2%) merupakan penyebab utama kematian pada bayi. Penyebab lainnya meliputi COVID-19, demam berdarah, tenggelam, cedera, dan kecelakaan, penyakit saraf, dan penyakit yang dapat diobati dengan vaksinasi (Kementerian Kesehatan RI, 2022)

Berdasarkan data kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, AKI berjumlah sekitar 107 orang pada tahun 2022, sedangkan jumlah Angka Kematian meningkat menjadi sekitar 119 orang pada tahun 2023. Penyebab utama kematian di provinsi ini adalah perdarahan (35,36%), preeklamsia (19,20%), dan penyebab lainnya sebesar 31,32%, dan infeksi (9,9%). Jumlah kasus preeklamsia pada komunitas ibu bersalin Sumatera Selatan mencapai 283.390 kasus, namun pada tahun 2023 jumlah tersebut meningkat menjadi 645.104 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023)

Upaya percepatan penurunan AKI dan AKB dapat dilakukan dengan memastikan setiap individu dapat berpartisipasi dalam pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu dan bayi, tenaga kesehatan pelatihan difasilitas kesehatan, pelayanan kesehatan ibu dan bayi, khusus dan referensi jika timbul komplikasi, dan pelayanan kesehatan KB (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023).

Cakupan pelayanan Antenatal Care (ANC) tahun 2019 di Indonesia sebesar 88,54% dan pada tahun 2020 pelayanan ANC sebesar 84,6% dimana pada tahun 2020 cakupan kunjungan pertama (K1) sebesar 103% dan cakupan kunjungan keempat (K4) sebesar 99,6% (Kementerian Kesehatan RI, 2021)

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2021 di dapatkan Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 6 orang, Angka Kematian Ibu tertinggi terdapat pada Puskesmas Pembina, Puskesmas sabokiking yang masing – masing menyumbang 2 orang, sedangkan Puskesmas 4 Ulu dan Puskesmas Alang – Alang Lebar menyumbang masing-masing 1 orang.

Sedangkan Angka Kematian Neonatal pada tahun 2021 sebanyak 13 bayi (0,4%) dan kematian bayi sebanyak 20 bayi (0,7%). Sementara jumlah bayi yang mengalami BBLR sebanyak 220 bayi (0,7%) dari 30.099 bayi baru lahir. (Dinkes Palembang, 2022)

Profil data kesehatan provinsi Sumatera Selatan tahun 2022, didapatkan presentase KI pada tahun 2022 di Sumatera Selatan sebesar 93,9% mengalami peningkatan dari tahun 2021 dengan cakupan sebesar 92,2%. Cakupan KI tahun 2022 yang mencapai 100% termasuk Kota Palembang dan beberapa kota lainnya. Cakupan K4 di Sumatera Selatan tahun 2022 sebesar 91,1%, meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya (90,1%). Cakupan K4 Kabupaten Ogan Ilir mencapai 106,3% menjadikan sebagai cakupan tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan, dan terendah terdapat di Kabupaten OKI (74,2%). Sedangkan pada tahun 2022, cakupan K6 di Sumatera Selatan adalah sebesar 78,8% dengan cakupan tertinggi terdapat di Kota Palembang sebesar 98,5% dan terendah di Kabupaten PALI sebesar 36,4% (Dinkes Provinsi Sumsel, 2022).

Persalinan adalah hasil konsepsi (janin dan uri) yang cukup bulan atau yang dapat dijalani di luar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan di Kota Palembang adalah 91% menurun dari tahun 2018 sebanyak 98,8% dan tahun 2019 mencapai 99,3% (Dinas Kota Palembang, 2020)

Cakupan kunjungan nifas di Indonesia mencapai 90,7%, berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada Tahun 2021

menunjukkan kecenderungan peningkatan dari 17,9% pada tahun 2021 menjadi 85,92% pada tahun 2021 telah memenuhi target renstra yaitu 80 %. Dari 34 provinsi yang melaporkan data kunjungan nifas, hampir 60% provinsi di Indonesia telah mencapai KF3 80% (Kemenkes RI, 2021)

Cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan di Kota Palembang tahun 2019 sebesar 98,2% dari 24.637 ibu nifas yang ada, di Tahun 2020 Cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 86,0%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan menunjukkan penurunan sebesar 12,2% (Dinkes Kota Palembang, 2020).

Berdasarkan data pada tahun 2021, cakupan kunjungan neonatal pertama berjumlah 98,7% turun 0,6% dibandingkan tahun 2020. Adapun cakupan terendah terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu 91,8%. Kabupaten/kota yang telah berhasil mencapai 100% antara lain Kabupaten OKU, OKI, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, OKU Selatan, Kota Palembang, Prabumulih dan Pagar Alam. Cakupan kunjungan neonatal lengkap tahun 2021 di Sumatera Selatan sejumlah 150.797 kunjungan (98%), menurun 0,1% dari tahun 2020 (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2021).

Cakupan peserta KB aktif di Indonesia pada tahun 2018 dengan jumlah peserta KB aktif sebesar 23.953.958 meliputi IUD 7,35%, MOW 2,76%, MOP 0,50%, implan 7,20%, suntik 63,71%, kondom 1,24% dan pil 17,24% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2019).

Cakupan peserta KB aktif di Provinsi Sumatera Selatan jumlah pada tahun 2021 berjumlah 1.397.551 akseptor yang terdiri dari IUD 4,64%, MOW 3,04%, MOP 0,40%, implan 22,42%, suntik 42,67%, kondom 4,46% dan pil 20,34% (BPS, 2021). Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik kota Palembang peserta KB aktif di Palembang tahun 2021 berjumlah 235.603 peserta yang terdiri dari IUD 10,7%, MOW 7,05%, MOP 0,48%, implan 16,74%, pil 22,79%, suntik 34,75% dan kondom 7,5%. Dilihat dari data tersebut akseptor KB suntik di kota Palembang memiliki peminat lebih banyak dibandingkan pengguna kontrasepsi lainnya (Fransisca et al., 2023)

Data Dinas Kesehatan Kota Palembang (2017) menyatakan bahwa Pasangan Usia Subur (PUS) yang tertinggi terdapat di wilayah Kecamatan Seberang Ulu I (22.980 PUS) dengan persentase peserta KB Aktif sebesar 90,57. Puskesmas 4 Ulu merupakan Puskesmas di Kecamatan Seberang Ulu I yang memiliki jumlah Peserta KB aktif tertinggi yaitu sebesar 13.405 (93,80%). Metode kontrasepsi masih didominasi oleh pemakaian KB Suntik dengan persentase sebesar 56,51%, sedangkan pemakaian KB lainnya masih dibawah 50% seperti Pil (39,43%), IUD (0,38%), Implan (3,21%), dan MOW (0,47%).

Berdasarkan data yang diambil dari Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Faulien Palembang tahun 2024, kunjungan ibu hamil yang melakukan ANC sebanyak 333 orang dengan cakupan K1 sebanyak 333 orang dan cakupan K4 sebanyak 100 orang, Sedangkan ibu bersalin sebanyak 118 orang, kunjungan ibu nifas sebanyak 240 orang, dan kunjungan neonates (KN3)

sebanyak 118 orang, dan akseptor KB sebanyak 240 orang (Buku Regulasi TPMB Faulien,2024)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan pada permasalahan yang dapat dibahas adalah bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. “E” di tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2025.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.“E” Ditempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada Ny. “E” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2025.
- b. Mahasiswa dapat melakukan pengkajian data objektif pada Ny. “E” di tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien kota Palembang Tahun 2025.
- c. Mahasiswa dapat melakukan analisis data untuk menegakkan diagnosa pada Ny. “E” di tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2025.
- d. Mahasiswa dapat melakukan penatalaksanaan pada Ny,“E” di tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan secara komprehensif serta dapat mengaplikasikan ilmu – ilmu yang telah diperoleh selama masa pendidikan.

2. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran, sebagai data dasar untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya dan untuk mengevaluasi pembelajaran yang ada di institusi.

3. Bagi TPMB (Tempat Praktik Mandiri Bidan)

Studi kasus ini bisa dijadikan sebagai perbandingan antara teori yang ada dengan asuhan yang telah diberikan pada pasien, serta menjadi bahan evaluasi, informasi bagi tenaga kesehatan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan khususnya asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan standar pelayanan yang diberikan di TPMB.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, V. I., & Isir, M. (2025). *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan*. Penerbit NEM.
- Abdullah, V. I., Rosdianto, N. O., Fitri, H. N., Nissa, D. A., & Rusyanti, S. (2024). *Asuhan Masa Nifas dan Menyusui*. Penerbit NEM.
- Aida Fitriani, S. S. T. M. K., Ayesha Hendriana Ngestiningrum, S. S. T. M. K., Siti Rofi'ah, S. S. T. M. K., Florica Amanda, S. T. K. M. K., Nizan Mauyah, S. S. T. S. K. M. M. K., Eka Supriyanti, S. S. T. M. K., Royani Chairiyah, S. S. T. M. K. M. K., Karim, A., Muhaimin, G., & Caraka, L. D. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan DIII Kebidanan Jilid II*. Mahakarya Citra Utama Group.
- Andayani, H. F. (2024). *Gizi Ibu Hamil*. Penerbit NEM.
- Anis, W. (2024). *Asuhan Kebidanan Dengan Pendekatan Holistik Series 2 : Kehamilan*. Deepublish.
- Aritonang, T. R., Meliyana, E., Mayasari, D., Widarti, L., Rohmah, A. N., Hasanah, Z., Kusumasari, H. A. R., & Suprobo, N. R. (2023). *ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR JILID 1*. Rena Cipta Mandiri.
- Bdn. Eka Vicky Yulivantina, S. S. T. M. K., Wenny Indah Purnama Eka Sari, S. S. T. M. K., Bdn. Eka Ratnasari, S. S. T. M. K., Yunri Merida, S. S. T. M. K., Siti Rusyanti, S. S. T. M. K., Bdn. Ni Komang Sri Ariani, S. S. T. M. K., Eviyati Aini Muriana, S. T. K. M. T. K., Erni Hernawati, S. S. T. B. M. M. M. K., Laily Himawati, S. S. T. M. P. H., & Irawati Indrianingrum S. SiT., M. K. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Mahakarya Citra Utama Group.
- Bdn. Nur Aliah, S. S. T. M. K., Ana Rofika, S. S. T. M. K., Anindhita Yudha Cahyaningtyas, S. S. T. M. K., Wiwin Widayanti, S. S. T. M. K., Bd. Ardiyanti Hidayah, S. S. T. M. K., Bdn. Kusumastuti, S. S. T. M. K., Diani Magasida, S. S. T. M. K., Caraka, L. D., Himansyah, R., & Jiddan, D. S. S. (2024). *Buku Ajar Komplementer Kebidanan*. Mahakarya Citra Utama Group.
- Bdn. Sandriani, S. S. T. M. T. K., Kadek Yuke Widyantari, S. S. T. M. K., Fitria Prabandari, S. S. T. M. K., Ike Putri Setyatama, S. S. T. M. K., Rizka

- Fatmawati, S. S. T. M. K. M. K., Suryaningsih, S. S. T. M. K., Bd. Ani Triana, S. S. T. M. K., Bd. G. F. Gustina Siregar, S. S. T. M. K., Gina Muthia, S. S. T. M. K., & Nuur Octascriptiriani Rosdianto, S. S. T. M. K. (2024). *Buku Ajar Bayi Baru Lahir*. Mahakarya Citra Utama Group.
- Detty Afriyanti S, S. S. T. M. K., Wuri Widi Astuti, S. S. T. M. K., Satra Yunola, S. S. T. B. M. K., Helni Anggraini, S. S. T. B. M. K., Megawati, S. S. T. M. K. M., Rizka Ayu Setyani, S. S. T. M. P. H., Wahyuningsih, S. S. T. M. K., Nur Fadjri Nilakesuma, B. M. K., Dewi Susilawati, B. M. K., & Dr. Lisa Trina Arlym, S. S. T. M. K. C. A. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan S1 Kebidanan Jilid I*. Mahakarya Citra Utama Group.
- Fitriyani, B. D., Nurakilah, H., Keb, S. T., Keb, M. T., Darmayanti, P. A. R., Keb, S. T., Wulan, B. R., Melly Damayanti, S. S. T., Sutioningsih, H., & ST, S. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Mahakarya Citra Utama Group.
- Fransisca, L., Darmawati, J., & Adriani, A. (2023). Hubungan Penggunaan Kb Suntik Depo Medroksi Progesterone Asetat Dengan Siklus Menstruasi Pada Akseptor Kb. *Jurnal Kesehatan Abdurahman*, 12(1), 12–15.
- Galaupa, R., Fadilah, A. N., Karimah, I., Hernawati, L., & Wahyuningsih, T. (2022). *Buku Saku Senam Hamil*. Penerbit NEM.
- Lestari, D. A., Juniarty, E., & Fitriyah, A. (2024). HUBUNGAN PARITAS DAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA PRABUMULIH. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 15(2), 88–94.
- Lilie Pratiwi, M. K. M. H. P. A. S. S. T. M. K. M. K. W. S. S. T. M. K. B. Y. R. A. S. S. T. B. M. P. H. D. E. W. S. S. T. M. K. M. K. R. S. W. P. M. P. (2024). *Mengenal Senam untuk Kesehatan Ibu Hamil*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Lolo, L. L. (2025). *Ibu Hamil dan Depresi: Menghadapi Tantangan Masa Kehamilan dan Pasca Persalinan*. Penerbit NEM.
- Meilani, M., & Putri, A. R. S. (2024). *Pengantar Asuhan Kebidanan Masa Nifas Komplementer*. Penerbit NEM.

- Merida, Y., Fatmawati, R., Sari, T. P., & Widiyanti, R. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas dan Menyusui*. Penerbit NEM.
- Oktavia, L. D., & Lubis, A. S. (2024). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Deepublish.
- Prijatni, I., Iskandar, F. N., Wahidah, N. J., Rohmah, A. N., Primindari, R. S., Hidayati, U. N., Putri, F. A., & Kholifah, S. N. (2022). *Perkembangan Metode Kontrasepsi Masa Kini*. Rena Cipta Mandiri.
- Putri, F. R., Febria, C., & Angellina, S. (2024). ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. N. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 8(9).
- Putri, N., Muliani, R., Wulandari, L., Agustini, R., Monica, R. D., Setiyani, S. E., & Muslimah, R. H. (2024). *Dasar-dasar Ilmu Kebidanan*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Raehan, S. S. T. M. K., Ranti Lestari, S. S. T. M. K., Dr. Retno Heru Setyorini, S. S. T. K. M. P. H., Lulu Mamlukah Rosmayanti, S. T. K. M. H. K., Fathia Rizki, S. S. T. M. T. K., Christina Pernatun Kismoyo, S. S. T. M. P. H., Lilin Turlina, S. S. T. M. K., Giari Rahmilasari, S. S. T. M. K., Dr. Masruroh S. SiT., M. P., & Deti Hendarti, S. S. T. M. K. (2023). *Manajemen Kebidanan: Konsep dan Aplikasi dalam Praktik Kebidanan*. Kaizen Media Publishing.
- Rahayu, M., Fitria, R., & Mundari, R. (2024). Mengurangi Ketidaknyamanan Nyeri Pinggang Pada Ibu Hamil Trimester Iii: Studi Kasus. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(12), 3394–3400.
- Ratih Sakti Prastiwi, S. S. T. M. P. H., Sitti Aras Diana, S. S. T. M. K., Yuyun Bewelli Fahmi, S. S. T. M. K., Perwitasari, S. T. K. M. K., Damai Yanti SST., M. M. M., Vita Pratiwi, S. S. T. M. K., Dr. Masruroh, S. S. T. M. P., Silvia Yolanda, S. T. K. M. K., Dr. Vivi Silawati, S. S. T. S. K. M. M. K. M., & Lola Noviani Fadilah, S. S. T. S. K. B. M. K. (2024). *Asuhan Kehamilan: dari Konsepsi hingga Kelahiran*. Kaizen Media Publishing.
- Rinjani, M., Wahyuni, I., Xanda, A. N., Oktavia, L. D., Estiyani, A., & Safitri, O. (2024). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui Berdasarkan Evidence Based: Teori dalam Praktik Kebidanan Profesional*. Penerbit Salemba.

- Septiyani, A., & Fitria, S. (2024). PENGGUNAAN GYMBALL PADA IBU HAMIL TRIMESTER III UNTUK MEMPERCEPAT DURASI PENURUNAN KEPALA JANIN. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 2(4), 716–721.
- Sitorus, S., Anwar, D. M. R., Rahayu, A. H., Setiyani, S. E., & Wahdah, R. (2024). *Keterampilan Dasar Kebidanan*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Supiani. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Penerbit NEM.
- Syaniah Umar, S. S. T. M. K., Hj. Suriani B., S. K. M. M. S., & Hj. Sitti Mukarramah, S. S. T. M. K. (2024). *BUKU AJAR KONSEP KEBIDANAN*. Nas Media Pustaka.
- Vitania, W., Paisal, F. I., Pratami, Y. R., Astutik, E. D. W., Handayani, E. P., Putri, H. W., Lestari, T. F., & Utami, A. S. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan dan BBL (Jilid 1)*. Penerbit NEM.
- Wahyuni, S. (2022). *PELAYANAN KELUARGA BERENCANA (KB)*. UNISMA PRESS.
- Wijayanti, I. T., Adhianata, H., Jamal, R. S., Sari, N. K. Y., Widiyastuti, N. E., Rahmania, T., Astuti, D. W., Agustini, N. K. T., Fransiska, P., & Christiana, I. (2023). *Pengantar Kesehatan Ibu dan Anak*. Sada Kurnia Pustaka.
- Yanti, M. eka dan dika baiq fatmasari. (2023). *Buku Psikolgi, kehamilan, persalinan*. PT nasya expanding Management.